


Media Coverage

Publication : 
Type : Newspaper
Page : 16
Date : Friday, June 19, 2009

Intiland Rambah Bisnis Perhotelan

Oleh: M Rinaldi

JAKARTA - Setelah Bakrieland Development dan Summarecon Agung; kini giliran PT Intiland Development Tbk mengumumkan minatnya masuk ke bisnis hotel menengah. Dalam lima tahun ke depan, perusahaan ini menargetkan pembangunan 60 unit hotel berbintang dua plus atau budget hotel di bawah jaringan bisnis barunya dengan nama Whiz Hotel.

Presiden Direktur dan Chief Executive Officer Intiland Development, Lennard Ho, mengungkapkan proyek per-tama sudah mulai digarap di Yogyakarta dengan kapasitas 103 kamar, menyusul di Semarang 'sebanyak 150 kamar. Proyek pertama di Yogyakarta direncanakan mulai berop-erasi Juni 2010, dengan menggarap pasar di kelas bintang dua dan tiga.

"Kami melihat peluangnya (hotel bintang dua dan tiga) sangat menarik. Karena memberikan potensi keuntungan yang tinggi dengan risiko yang relatif rendah. Jaringan hotel ini akan membidik segmen pasar domestik, khususnya eksekutif muda yang suka bepergian," katanya dalam kete-rangan tertulisnya, Rabu (17/6).

Dia menambahkan ceruk pasar perhotelan yang digarap merupakan yang paling prospektif sehingga berpotensi memberikan tingkat keuntungan yang tinggi bagi perseroan di masa mendatang.

Lennard optimistis potensi bisnis jaringan hotel sangat besar karena kondisi sosial ekonomi masyarakat yang kian membaik. Hal itu, bisa dilihat dari pertumbuhan jumlah penumpang untuk penerbangan domestik maupun jumlah pemilik kendaraan pribadi di Indonesia.

Saat ini, Whiz Hotel juga tengah menjajaki potensi pe-ngembangan jaringan di berbagai kota besar di Indonesia, antara lain Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Malang, Manado, Balikpapan, dan Bali. Peluang pengembangan hotel tersebut, kata dia, dapat dilakukan melalui skema kerja sama strategis dengan pemilik tanah, build-operate-transfer (BOT), maupun sebagai manajemen operator.***